

untuk merealisasikan cita-cita luhurnya melalui pembangunan sumber-daya manusia yang sudah barang tentu berupa pendidikan.

Sebagai konsekuensi terhadap pilihannya, KH Asep Saifuddin Chalim menentukan jalan hidupnya sebagai seorang pendidik sejak tahun 1971. Namun, setelah beberapa tahun lamanya, dirasakan bahwa perjuangan yang semata-mata hanya sebagai seorang pendidik ternyata tidak memberikan makna yang cukup berarti. Oleh karena itu, agar syiarnya bergaung lebih luas maka Beliau mengemban amanat sebagai Kepala Sekolah SMP Bina Bangsa Surabaya.

Hal ini pun belum memberikan hasil yang diharapkan, Mengapa demikian? Bak pengemudi sebuah angkutan kota yang telah ditetapkan trayeknya, maupun sebuah taxi yang arah dan tujuannya ditentukan oleh si penumpang. Dalam prakteknya, kebijakan yayasan banyak diatur oleh para pemiliknya, sementara KH Asep Saifuddin Chalim hanyalah sebagai operator organisasi tanpa ruang besar untuk lebih kreatif. Akibatnya, banyak rencana strategis untuk meretas jalan menuju cita-citanya terhenti pada tataran ide di angan-angan saja.

Hal inilah yang mendorong KH Asep Saifuddin Chalim mendirikan sendiri Pondok Pesantren Amanatul Ummah yang didukung oleh beberapa koleganya. Dengan berbagai keterbatasan, pada awalnya lembaga ini menyelenggarakan pendidikan dalam bentuk Pondok Pesantren, Madrasah Diniyah, dan MTs Unggulan dan dengan hanya 28 siswa, terdiri dari 15 putra

dan 13 putri. Pada tahun 2001 yayasan membuka sekolah baru yakni MA Unggulan dengan jumlah peserta didik sebanyak 40 siswa (sekarang telah berkembang menjadi lebih dari 3000 siswa). Meski pada awalnya yayasan ini tidak memiliki keberdayaan materi yang melimpah, namun mampu memberikan lahan subur bagi benih-benih kreativitas dan inovasi dalam menapak titian mimpi besar para penggiatnya, terutama KH. Asep Saifuddin Chalim.

Sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya bahwa dalam upaya menjadikan Indonesia sebagai pusat kebangkitan kembali peradaban Islam, maka KH Asep Saifuddin Chalim telah memulai langkahnya dengan membangun sebuah lembaga Pondok Pesantren Amanatul Ummah, yang menaungi beberapa bentuk unit penyelenggara pendidikan. Untuk sementara waktu adalah di tingkat dasar dan menengah, yang penting juga pendidikan tinggi. Cita-cita KH Asep Saifuddin Chalim adalah di masa mendatang kaum muslimin jangan hanya sebagai pendengar ceramah tentang ilmu kedokteran, tetapi dia harus duduk di depan sebagai narasumbernya.

Kaum muslimin tidak boleh berpuas diri hanya sebagai penikmat (end users) atas kemajuan information Communication Technology (ICT) namun harus menjadi perekayasa engineeringnya. Lambat laun akan muncul para ekonom syariah berkaliber dunia yang berorientasi kepada kesejahteraan seluruh umat. Mereka diharapkan mampu menggusur kaum penganut neoliberalisme yang telah melahirkan para elit kapitalis dengan segala

3	Menyedikitkan makan (puasa)
4	Sholat malam
5	Membaca Al-Quran
6	Meninggalkan maksiat
7	Tidak jajan di luar

h. Data pendidik dan tenaga kependidikan

Tabel 3.9
Data pengajar

Jenjang	Kepala Madrasah		Guru		Tenaga TU/Adm		Kualifikasi Akademik							
			L	P	L	P	Formal			Non Formal				
	L	P					L	P	SLTA	S1	S2	Pesantren		Non-Pest.
			L	P	L	P						L	P	
MADIN ULA		1	9	24	3	1	13	20						
MADIN WUSTHO	1		23	8	3	1		4	27					
MADIN ULYA														

16	H.A. Amir Firmansyah, Lc, M.Th.I	S2	Tauhid
17	H. Muhammad Budiono, M.Ag	S2	Bahasa Arab
18	Nurohim, S.H.I	S1	Al- Qur'an
19	Alwi Ni'am, S.H.I	S1	Insya'
20	Dr. H. Masyhadi, M.Ag.	S3	Akhlaq
21	Zaqiyah	MA	Shorof
22	Agung Taufiqur rakhman Sy., S. Km.		Nahwu
23	Nanang Roesiyanto, S.Ag	S1	Tarikh
24	Anis Fauziyah, S.Pd.I	S1	Imla'
25	Nurul Izzah, Lc., M.HI	S2	
26	Dra. Kunti Faujiati, M.Pd.I	S2	Fiqih
27	Ammar Zainuddin, S.Pd.I	S1	Insya'
28	Moh Fathurrozi,Lc	S1	Tafsir
29	Hj.Muflihah, MA	S2	Balaghoh
30	Hj. Faidah Umami, M.Th.I	S2	Shorof
31	Moh. Syuaib, S.Ag	S1	Shorof
32	H. Bashori, S.Pd.I	S2	Bahasa Arab
33	Hana' Dewi	MA	Imla'
34	Maghfirotul Falahah, Lc.	S2	Ushul Fiqh
35	H. Aspandi, Lc., M.H.I	S2	Balagha
36	Uzlifatul Muzdalifah, SPd.I	S1	Imla'
37	Hj. Fatilah, S.Ag	S1	Al-Qur'an
38	Nurus Shidqi, S.Pd.I	S1	Nahwu
39	Akhyar Mahmud, S.Ag	S1	Tafsir
40	Drs. A. Hafid, M.Pd.I	S2	Akhlaq
41	Abdul Fattah, Lc	S2	Bahasa Arab
42	Nur Fatihah, S.Pd.I	S1	Al-Qur'an
43	Mei Rahmawati, Lc	S1	Fiqih

